

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat diwajibkan bagi warga negara khususnya Indonesia. Selain sandang, pangan, papan, dan kesehatan yang merupakan kebutuhan pokok lainnya, pendidikan juga tidak kalah penting. Karena dengan berpendidikan, setiap warga negara memiliki kemampuan dalam bersosialisasi, bekerja, dan bermasyarakat. Untuk menjadi lebih dihargai dan dihormati, warga Indonesia harus memiliki pendidikan. Jenjang pendidikan seperti di Indonesia juga bertingkat, mulai dari level paling bawah adalah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dilanjutkan level TK (Taman Kanak-Kanak), dilanjutkan level SD (Sekolah Dasar), dilanjutkan level SMP (Sekolah Menengah Pertama), dilanjutkan level SMA (Sekolah Menengah Atas), dan yang paling tinggi level Perguruan Tinggi. Pada jenjang Perguruan Tinggi juga masih dibagi menjadi beberapa tingkat, diantaranya Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktoral. Untuk pendidikan di Indonesia adalah minimal sembilan tahun, atau minimal harus menempuh pendidikan hingga tahap SMP.

Jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin bertambah, seiring dengan pertumbuhan tersebut pemerintah harus menyediakan sekolah-sekolah yang diperuntukkan bagi masyarakatnya supaya semua lapisan masyarakat merasakan pendidikan walaupun minimal jenjang wajib belajar. Pendidikan tidak hanya diperuntukkan bagi orang kaya saja, tetapi semua lapisan masyarakat harus berpendidikan. Banyak bermunculan sekolah swasta yang pembiayaannya sangat mahal, sehingga membuat masyarakat kalangan bawah tidak dapat merasakan pendidikan di sekolah tersebut. Untuk itu, masyarakat mulai dari kalangan bawah sampai atas dapat menempuh pendidikan di sekolah negeri yang secara pembiayaan tidak semahal di sekolah swasta. Beberapa sekolah negeri juga sudah mulai menggratiskan biaya pendidikannya untuk memperingan perekonomian

masyarakat. Untuk itu sebagai generasi muda yang bertugas melanjutkan pembangunan kemajuan negara harus bersemangat dalam menjalani pembelajaran pendidikan, dan diharapkan hingga jenjang pendidikan tinggi.

Jumlah sekolah di Indonesia sudah terbilang cukup banyak hingga di pedesaan. Karena untuk mencukupi tuntutan pertumbuhan penduduk Indonesia. Tetapi beberapa sekolah memiliki jumlah guru yang tidak sebanding dengan jumlah siswanya. Hal tersebut terjadi baik di jenjang SD, SMP, atau SMA. Sehingga secara rasio seharusnya tidak memadai, karena terlalu banyak siswanya. Terkadang satu guru harus merangkap mengajar di beberapa kelas guna memenuhi amanah untuk mencerdaskan bangsa. Ketidak seimbangan rasio guru terhadap siswa sering terjadi di sekolah negeri, khususnya di daerah yang sedikit ke dalam. Dalam sebuah daerah terpencil, anak-anak lebih memilih untuk sekolah yang paling terdekat dengan domisili rumah mereka. Tetapi di daerah tersebut, jumlah guru terlalu sedikit untuk memenuhi jumlah murid yang banyak, sehingga sangat dibutuhkan penambahan guru.

Penelitian ini akan dibahas sebuah solusi dengan metode yang dapat memberikan masukan pemberian prioritas sekolah yang sangat membutuhkan penambahan guru. Dalam menentukan sekolah yang menjadi prioritas, beberapa parameter yang dapat digunakan diantaranya jumlah guru yang terbagi menjadi guru PNS, guru tetap yayasan, dan guru honorer. Untuk sekolah yang digunakan pada penelitian adalah jenjang Sekolah Menengah Atas di daerah Kabupaten Magetan. Parameter lain yang dapat digunakan diantaranya jumlah siswa yang terbagi menjadi siswa tingkat 10, tingkat 11, dan tingkat 12. Selain itu, dapat juga mempertimbangkan parameter rombongan belajar tingkat 10, tingkat 11, dan tingkat 12. Metode *Weighted Sum Model* (WSM) akan dimanfaatkan untuk membantu pemberian solusi penelitian ini. Dengan metode WSM akan digunakan pada sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan prioritas penambahan guru Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Magetan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari deskripsi hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini, rumusan masalah yang ditentukan untuk penelitian adalah bagaimana memberikan prioritas penambahan guru Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Magetan dengan metode *Weighted Sum Model*.

1.3. Tujuan

Dari masalah yang telah dirumuskan dan latar belakang yang telah dideskripsikan pada sub bab sebelumnya, maka penelitian yang akan dikerjakan memiliki tujuan untuk memberikan prioritas penambahan guru Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Magetan dengan metode *Weighted Sum Model*.

1.4. Batasan Masalah

Batasan-batasan yang dapat digunakan untuk membatasi penelitian yang akan dikerjakan ini antara lain :

1. Solusi yang diberikan untuk penelitian ini adalah sebuah Sistem Pendukung Keputusan
2. Metode yang dapat dimanfaatkan untuk pemrioritasan adalah *Weighted Sum Model*.
3. Data Sekolah Menengah Atas berstatus Negeri di Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur yang digunakan sebagai data alternatif sistem.
4. Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun, diuji dengan *blackbox*.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dikerjakan ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat pada beberapa sektor seperti:

1. Membantu pemerintah dalam memprioritaskan sekolah yang segera membutuhkan penambahan guru.
2. Semua kalangan masyarakat merasakan pendidikan.

3. Sarjana yang berkualifikasi di bidang keguruan memiliki peluang besar dalam pekerjaan.
4. Kondisi pembelajaran sekolah semakin nyaman dengan seimbang rasio guru dan siswa.
5. Profesi guru menjadi lebih dihargai.

